

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian mengenai Konsep Diri Pengguna Aktif Jejaring Sosial Path dengan dua belas informan yang peneliti lakukan di SMA St. Bellarminus Bekasi bertujuan untuk memahami konsep diri yang informan tunjukkan. Peneliti telah menjawab rumusan masalah yakni mengenai bagaimana konsep diri siswa SMA sebagai pengguna aktif jejaring sosial Path. Berikut adalah tabel yang memaparkan tentang konsep diri yang ditunjukkan siswa kelas 12 SMA Santo Bellarminus Bekasi di Path berdasarkan tipe pengguna Path dan jenis kelamin.

TABEL 4.1

Konsep Diri Informan Yang Ditunjukkan Di Path

Nama	Jenis Kelamin	Tipe Pengguna Path	Konsep Diri di Path
MP	Perempuan	<i>The ranters</i>	Aktif, optimis, percaya diri
YN	Perempuan	<i>The lurkers</i>	Terbuka, religius
MS	Laki-laki	<i>The dippers</i>	Menyukai musik, memiliki potensi dalam bermain gitar
SO	Perempuan	<i>The virgins</i>	Supel, aktif,

			cerewet, hobi jalan-jalan
JK	Laki-laki	<i>The ultras</i>	Religius, supel, aktif, menyukai musik, hobi jalan-jalan
GM	Perempuan	<i>The deniers</i>	Menyukai film, hobi jalan-jalan, supel
JN	Laki-laki	<i>The approval seekers</i>	Memiliki potensi dalam olahraga terutama futsal, humoris, berani
KK	Perempuan	<i>The dippers</i>	Memiliki potensi dalam menggambar
DF	Laki-laki	<i>The dippers</i>	Hobi jalan-jalan, aktif
YK	Perempuan	<i>The lurkers</i>	Memiliki potensi menggambar dan melukis, menyukai film dan musik, <i>extrovert</i> , religius
DC	Perempuan	<i>The deniers</i>	Menyukai hal yang berhubungan dengan Jepang, Mandarin, dan Korea
GA	Laki-laki	<i>The deniers</i>	Menyukai musik, <i>extrovert</i> , memiliki

			potensi dalam bermain alat musik, religius
--	--	--	--

Hasil yang didapatkan bahwa konsep diri pengguna Path di SMA St. Bellarminus Bekasi ditunjukkan dengan menjadikan Path sebagai *channel* untuk menunjukkan konsep diri. Informan menjadikan Path sebagai *channel* untuk menunjukkan apa yang sedang mereka rasakan, lihat, dan dengarkan serta membentuk citra diri yang mereka inginkan. Selain itu Path juga dijadikan sebagai alat untuk membuka *hidden area* dalam diri informan menjadi *open area*. Tabel di atas menunjukkan bahwa semakin sering informan melakukan aktivitas di Path maka konsep diri yang mereka tunjukkan lebih banyak dibandingkan mereka yang jarang beraktivitas di Path.

Peneliti mendapatkan bahwa konsep diri informan terbagi menjadi dua kelompok. Pertama adalah kelompok yang pada saat wawancara menjawab pertanyaan dengan tertutup dan malu-malu cenderung menyebutkan konsep diri mereka sebagai orang yang pendiam, pemalu, dan kurang percaya diri. Namun berdasarkan hasil pengamatan di Path, konsep diri yang berbeda terlihat pada saat informan beraktivitas di Path karena mereka menjadikan Path sebagai *channel* untuk menunjukkan *hidden area* dalam diri informan.

Kedua, kelompok informan yang menjawab pertanyaan peneliti dengan terbuka dan lugas cenderung memandang diri mereka dengan lebih

positif seperti ramah, ceria, dan pemberani serta membuktikan bahwa apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sesuai dengan kehidupan nyata sehari-hari dan di Path. Peneliti juga menemukan bahwa Path turut berperan dalam pengembangan konsep diri informan dimana mereka sengaja memposting atau beraktivitas di Path untuk membentuk suatu citra diri seperti yang dilakukan informan GM, sengaja memposting film dan lagu baru agar dianggap eksis dan *update*, serta JK yang memilih-milih lokasi yang diposting agar terlihat lebih *high class*.

Informan memiliki ketertarikan untuk mencoba hal baru karena adanya komunikasi interpersonal yang terjadi di Path. Ketertarikan pada hal baru terjadi karena apa yang mereka lihat di *timeline* Path seperti lagu, film, lokasi, buku, dan foto atau gambar yang diposting oleh *reference group* menarik perhatian mereka. *Reference group* yaitu kelompok-kelompok yang terdekat dan berperan secara emosional terhadap pembentukan konsep diri mendorong pemilihan dan penggunaan Path. *Reference group* dapat berupa teman sekolah, teman main, teman gereja, teman les, teman band, dan juga keluarga.

Terakhir adalah karakteristik dua belas informan pengguna Path di SMA St. Bellarminus Bekasi termasuk dalam tujuh tipe pengguna Path yaitu 1 tipe *the ranters*, 2 tipe *the lurkers*, 3 tipe *the dippers*, 1 tipe *the virgins*, 1 tipe *the ultras*, 3 tipe *the deniers*, dan 1 tipe *the approval seekers*.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian mengenai Konsep Diri Sebagai Pengguna Aktif Aplikasi Path, peneliti memiliki dua kekurangan atau keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian yang peneliti alami adalah peneliti hanya dapat menemukan tujuh tipe pengguna dari kedua belas tipe pengguna Path yang ada di kerangka konsep pada Bab I. Ketujuh tipe yang ditemukan adalah tipe *the ranters*, tipe *the lurkers*, tipe *the dippers*, tipe *the virgins*, tipe *the ultras*, tipe *the deniers*, dan tipe *the approval seekers*. Lima tipe yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian adalah *the peacocks*, *the ghosts*, *the changelings*, *the quizzers*, dan *the informers*.

C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti memberikan saran akademis dan saran praktis agar bisa menjadi acuan ataupun referensi. Berikut saran dari peneliti:

1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan keterbatasan yang peneliti alami selama penelitian, peneliti memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya.

- a. Pada hasil temuan penelitian Path sebagai *channel* untuk menunjukkan konsep diri dijelaskan bahwa Path dijadikan tempat pelampiasan isi hati dan pembentukan citra diri, maka penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor apa saja

yang membentuk konsep diri dan bagaimana proses citra diri terbentuk melalui Path.

- b. Dijelaskan pada keterbatasan penelitian bahwa hanya ditemukan tujuh tipe pengguna Path dari dua belas tipe yang diambil dari tipe jejaring sosial, maka pada penelitian selanjutnya dapat melakukan survey mengenai karakteristik tipe pengguna Path dan mengelompokkannya menjadi beberapa tipe.

2. Saran Praktis

Berdasarkan psikografis siswa SMA yang terbagi dalam lima kelompok yang telah dijabarkan di kerangka konsep, siswa SMA menjadi *target market* yang menarik baik bagi produsen produk maupun jasa yang memiliki segmentasi usia remaja. Selain itu temuan hasil penelitian yaitu aktivitas komunikasi interpersonal di Path membuat pengguna terpersuasi untuk mencoba hal baru mendorong peneliti menyarankan untuk menjadikan Path sebagai salah satu *channel* untuk mempromosikan produk maupun jasa secara *online*.

Produsen produk dan jasa dapat menggunakan *reference group* seperti seseorang yang memiliki banyak teman di Path untuk menjadi *buzzer*, mempromosikan produk dan jasa dengan memposting gambar, foto, maupun lokasi yang membuat tertarik teman-teman dari pengguna Path tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexa.com*. (2014, April 8). Retrieved April 8, 2014, from Alexa.com:
<http://www.alexac.com/siteinfo/path.com>
- Apjii.or.id*. (2012, Desember 12). Retrieved Maret 30, 2014, from Apjii.or.id:
<http://www.apjii.or.id/v2/index.php/read/page/halaman-data/9/statistik.html#>
- Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Ciricara.com*. (2014, Maret 11). Retrieved Maret 18, 2014, from Ciricara.com:
www.ciricara.com/Path, Media Sosial yang Semakin Digemari di Indonesia
- E.Luik, J. (2012). *Sosial Media dan Presentasi Diri*. 6.
- Facebook.com*. (2014, April 24). Retrieved September 24, 2014, from Facebook.com: <https://id-id.facebook.com/help/219375581424410>
- Firstdirect.com*. (2013, April 10). Retrieved Juni 4, 2014, from Firstdirect.com:
http://www.newsroom.firstdirect.com/press/release/the_ranters_and_peacocks_-_new
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- jeruknipis.com*. (2012, September 6). Retrieved Maret 17, 2014, from jeruknipis.com: www.jeruknipis.com/11 Hal yang Perlu Kamu Ketahui Tentang Aplikasi Path
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizon* , 63.
- kbbi.web.id/siswa*. (n.d.). Retrieved September 24, 2014, from <http://kbbi.web.id/siswa>
- Kominfo.go.id*. (2013, November 7). Retrieved Maret 30, 2014, from Kominfo.go.id:
http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker#.UzUeBIKVxAd

- Merdeka.com.* (2012, April 6). Retrieved Maret 17, 2014, from *Merdeka.com*: www.merdeka.com/Path, jejaring sosial yang batasi pertemanan dengan banyak orang
- Merdeka.com.* (2013, April 28). Retrieved Maret 29, 2014, from *Merdeka.com*: <http://www.merdeka.com/teknologi/pengguna-path-bertambah-1-juta-orang-tiap-minggu.html>
- Merdeka.com.* (2014, Januari 15). Retrieved September 04, 2014, from *Merdeka.com*: <http://www.merdeka.com/teknologi/jumlah-pengguna-internet-indonesia-capai-7119-juta-pada-2013.html>
- Moleong, L. J. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muffiddah, A. A. (2013). Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. *Academia.edu* , 5-7.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Özgüven, N., & Mucan, B. (2013). The Relationship Between Personality Traits and Social Media Use. *Social Behavior and Personality* , 526.
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shintaviana, F. V. (2014). Konsep Diri serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik. 13-14.
- Sutataminingsih, R. (2009). Konsep Diri. *USU Repository* , 30.
- swamajalah/sajian/details.php?cid=1&id=2367.* (2005, Maret 17). Retrieved September 24, 2014, from <http://202.59.162.82/swamajalah/sajian/details.php?cid=1&id=2367>:
<http://202.59.162.82/swamajalah/sajian/details.php?cid=1&id=2367>
- Teknojurnal.com.* (2012, Mei 22). Retrieved April 8, 2014, from *Teknojurnal.com*: <http://teknojurnal.com/kategori-aplikasi-mobile-yang-menjadi-trend-saat-ini/>
- Tempo.co.* (2014, Februari 24). Retrieved Maret 18, 2014, from *Tempo.co*: www.tempo.co/Path Klaim Paling Banyak Pengguna di Indonesia
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Wong, D. L. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Vol. 1*. Jakarta: EGC.





Nama : MP
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 17 tahun
Moments : 408
Lama menggunakan Path : 1 tahun
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : ikut-ikutan kakak saya yang punya Path T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : macem-macam kayak lagu, foto, gambar
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : paling banyak posting lagu T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : paling sering posting lagu soalnya lebih gampang aja sih
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari kakak T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Karena gampang dan banyak teman di Path
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Teman sekolah, sama keluarga juga T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Ada dan sering, kan sering ga bisa ngungkapin di dunia nyata jadi lewat Path ngungkapinnya
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Di lihat sama orang, kayak comment, kasih love atau emot gitu T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Ngerespon balik misal dia comment trus kita bales commentnya
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : keluarga T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Supaya banyak teman trus bisa berinteraksi sama orang-orang T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Interaksinya bagus, sering comment dan kasih love apa emot gitu
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasi di Path?

J : Jadi lebih banyak berkomunikasi

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya.

J : Iya suka kadang-kadang ngikutin temen yang posting makan dimana akhirnya ikut nyobain kesana

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Macem-macem tergantung suasana hati, misal lagi sedih suka posting lagu yang temanya sedih juga

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Iya dan sangat

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Biasa aja, lebih ke senang sih kalo ada yang ngerespon

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Ya sering ngerepon balik juga kayak kasih comment atau love gitu

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga sih malah jadi lebih dekat juga

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Sama sekali engga kayaknya

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal?jika ya,bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Engga ada

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Setelah aku pake jadi sering banget megang hp hahaha

T :Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional?jika ya,apa yang mempengaruhi?dan mengapa?

J : Iya, sangat mempengaruhi misalnya temenku ngepost gambar lucu apa quotes lucu jadi langsung ketawa pas ngeliat

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

Paling sering megang hp sama nyobain tempat baru

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Iya ada katanya jadi sering update terus hahahahaha

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Ngepost yang banyak quotes-quotes gitu yang menarik

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Iya jadi lebih temenan di Path daripada di kehidupan nyata haha

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Ternyata kalo di foto trus upload banyak respon jadi saya ngerasa lebih percaya diri dengan diri saya

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Keluarga sama temen tapi keluarga sih yang terutama

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Ngerespon apapun yang mereka posting misal ngasih love ke semua postingan mereka

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Mungkin pemaaf, ramah, baik hati, pemalu

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Percaya diri

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Aku malah nunjukin percaya diri banget di Path padahal aslinya engga, jadi suka posting fotoku sendiri di Path

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Ceria, pemaaf aku tunjukin lewat foto sama quotes yang suka aku posting

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Percaya diri, kalo aslinya aku pemalu tapi kalo di path aku suka banget posting fotoku sendiri yang menurutku bagus dan menarik

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Engga pernah

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui

yang terungkap di Path?

J : Setauku engga pernah

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : Tahun lalu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Karena kan cita-cita saya mau jadi model, jadi saya nunjukin foto itu biar jadi percaya diri

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

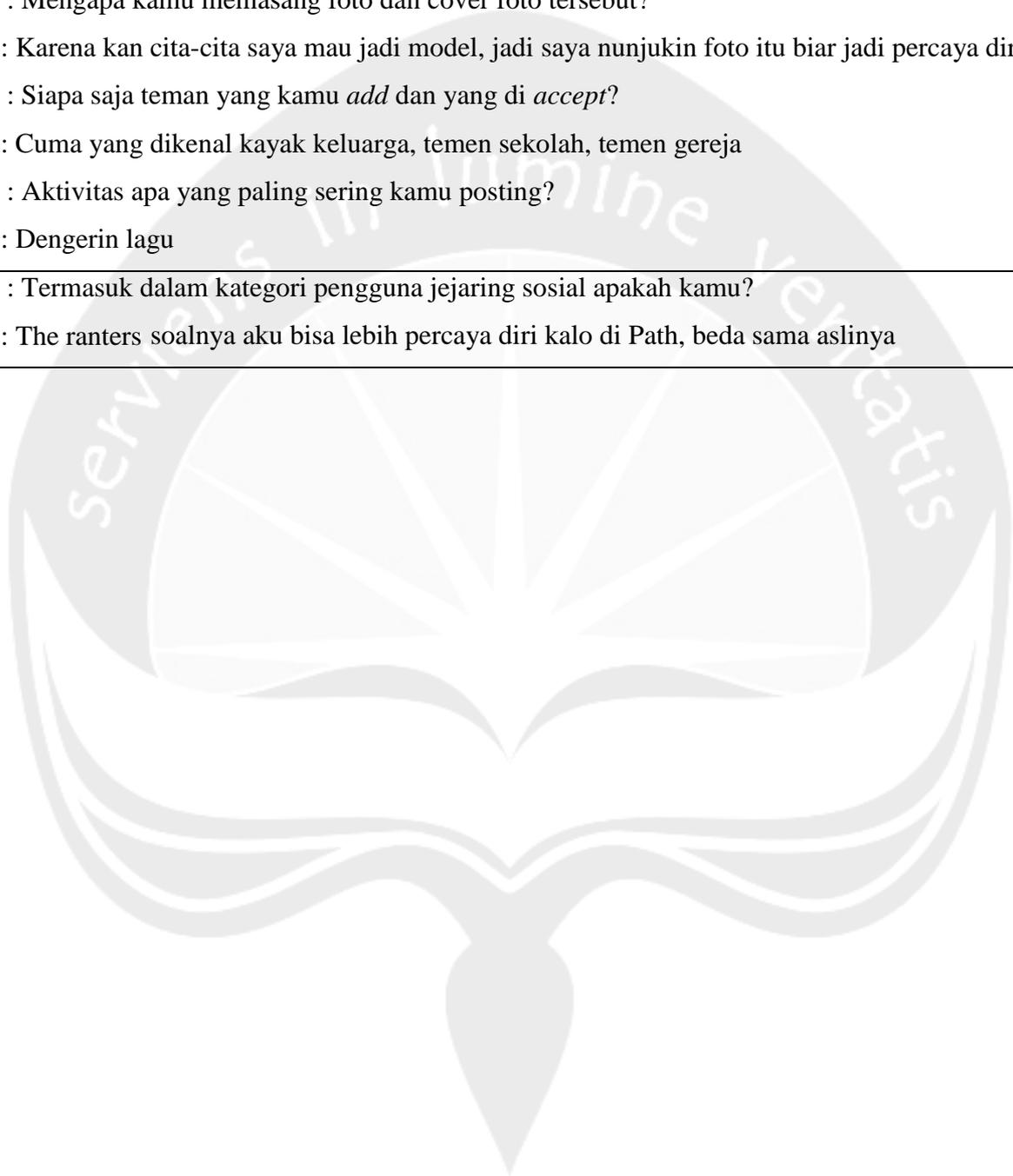
J : Cuma yang dikenal kayak keluarga, temen sekolah, temen gereja

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Dengerin lagu

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The ranters soalnya aku bisa lebih percaya diri kalo di Path, beda sama aslinya



Nama : YN
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 17 tahun
Moments : 193
Lama menggunakan Path : 7 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : ikut-ikutan teman yang pada pake Path T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : lagi dengerin lagu apa, sama foto lagi pergi kemana
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : paling banyak posting lagu sama lokasi T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : biar Path nya enggak sepi, jadi ada aktivitasnya gitu
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari teman sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Karena banyak teman yang pake Path jadi ikut-ikutan
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Teman gereja, teman sekolah T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Enggak ada
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Enggak ada T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Balik ngerespon aja kalo emang suka sama postingannya kayak ngasih love atau comment
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Teman gereja T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Ngikutin teman-teman aja, biar eksis trus enggak ketinggalan jaman T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Biasa aja, ya ngerespon balik kalo ada comment dari teman
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasi di Path? J : Jadi tambah deket sama teman yang di Path

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru?mengapa dan berikan contohnya.

J : Iya, nyoba dandan sama ngikutin gaya pake baju temen-temen di Path

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Dulu waktu di FB suka begitu, tapi di Path engga

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Iya sama antara di Path sama nyatanya

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Biasa aja, lebih ke seneng sih kalo ada yang ngerespon tapi kalo ada yang nyebelin mending engga usah dibales

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Ya sering ngerepon balik juga kayak kasih comment atau love

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga sih malah jadi lebih deket juga

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga ada

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal?jika ya,bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Ada, tapi engga ngapa-ngapain paling kalo dia posting yang menarik aku like. Kalo comment-comment an engga pernah

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Jadi sering mainan HP

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional?jika ya,apa yang mempengaruhi?dan mengapa?

J : Iyalah kalo lucu kan refleks langsung ketawa

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada perbedaan kayaknya

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Aku engga pengen disukain apa yang aku post, jadi ngepost engga ada tujuan apa-apa

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Engga ada perubahan juga

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Kalo pake Path aku jadi tau apa yang lagi jaman sekarang, jadi lebih fashionable sekarang

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Temen gereja

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Biasanya mereka posting foto trus aku like atau comment gitu

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Pemalu, minder, engga punya pendirian, biasa aja

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Pengen gampang bergaul karena engga terlalu deket sama temen-temen di sini

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Aku comment atau like postingan temenku, biasa aja ka soalnya aku emang engga terlalu suka main Path

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Engga pernah

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Biasa sama gebetan, kalo ngepost lagu yang nyindir gebetan tapi sebenarnya cuma aku sendiri yang tau maksudnya

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Aku pernah engga sadar kalo galau gara-gara ngepost sesuatu, tapi temen negur katanya aku galau

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga pernah

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : 7 bulan lalu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Suka sama gambarnya dan suka sama fotonya

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

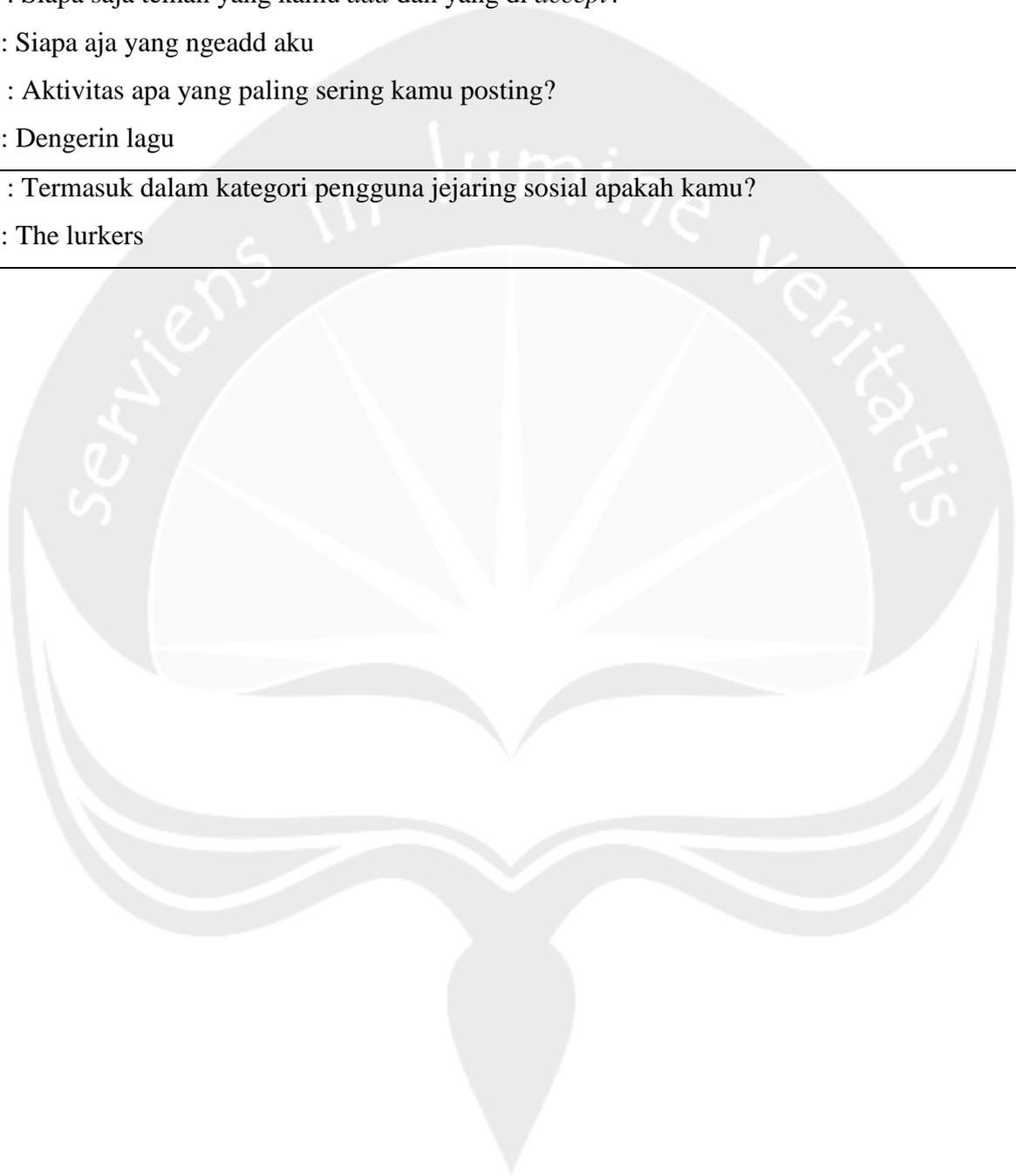
J : Siapa aja yang ngeadd aku

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Dengerin lagu

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The lurkers



Nama : MS
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 16 tahun
Moments : 79
Lama menggunakan Path : 11 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Cuma iseng aja pengen bikin karena banyak yang make kan jadi ikut T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Paling kalo lagi listening lagu
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Lagu yang didengerin T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Biar engga sepi Path nya
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Karena disuruh temen biar gampang kalo ngetag
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Engga ada
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Engga ada T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Jarang ngerespon temen karena udah lama engga pake Path
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen sekolah T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Engga ada tujuannya, iseng aja T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Biasa aja, ya ngerespon balik kalo ada comment dari temen tapi jarang
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikan di Path? J : Engga ada efeknya

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya.

J : Iya pernah biasa kalo temen dengerin lagu jadi penasaran pengen tau lagunya

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Engga ada tuh

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Kayaknya sih sama begitu

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Engga biasa aja, kalo emang dia ngerespon yang cocok buat di comment balik ya dibales, kalo engga diemin aja

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Biasa aja engga ada bedanya

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga ada tuh

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal? jika ya, bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Engga, semuanya kenal

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Engga terlalu banyak berubah, emang engga ada perubahan sih

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional? jika ya, apa yang mempengaruhi? dan mengapa?

J : Iya suka kalo ada pict yang lucu atau dia ngepost berita yang kita engga suka kayak sekarang pemilu

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada perbedaan

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Engga ada, soalnya emang kalo di Path itu jarang dipake, paling sering pake twitter

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Engga ada perubahan juga

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga ada juga

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Teman-teman

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Cuma ngeliat doang sih, kalo comment jarang

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Rada pendiem, punya bakat di musik

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Pengen bisa ngehidupin suasana, bikin seru kalo lagi ngumpul

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Engga pernah kuwujudkan di Path

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Suka dengerin musik

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Engga, biasa di youtube sama soundcloud

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Oh engga

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga ada, engga inget juga

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : 7 bulan lalu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Suka sama foto n gambarnya

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Pokonya orang yang kukenal tapi engga harus dekat

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Listening music

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The dippers



Nama : SO
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 16 tahun
Moments : 138
Lama menggunakan Path : 1 minggu
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Baru 1 minggu sih gara-gara disuruh temen pake Path T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Lagi apa, lagi dimana, sama siapa trus bisa ngeshare lagu sama yang ada di hati sama di pikiran
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Standar aja kayak quotes-quotes gitu sama gambar lucu T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Aku pengen orang lain liat biar mungkin mereka terhibur sama nyampein isi hati juga sih
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen aku, sebenarnya udah tau tapi karena disuruh temen biar ngetagnya gampang kalo kemana-mana T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Karena kriteria Path beda sama twitter, IG gitu trus lagi booming banget
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen SMP, temen SMA, temen SD,temen gereja, sama temen-temen yang lain T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi?mengapa? J : Paling kalo temen yang jauh, di luar kota gitu terus ketemu di Path jadi bisa chat gitu
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan?mengapa? J : Ya kalo direspon baik ya bagus, kalo engga yaudah. Kayak cuma pengen tau aja berapa orang sih yang gubris, mereka interaktif apa engga. Bahkan sampe perhatiin siapa yang ngeliat postingan kita dan berapa orang yang ngasih love apa emot gitu. T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Biasanya selalu ngerespon kalo ada yang kasih comment terus kalo ada yang suka ngasih love di postinganku biasanya kubales kalo dia posting sesuatu yang aku suka
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen SMP T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path?

J : Mungkin supaya bisa liat gambar-gambar yang lucu, tau aktivitas orang sama bisa ngeshare ke orang

T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path?

J : So far sih baik, malah ngedeketin yang jauh, yang tadinya temen SMP udah lama engga ketemu jadi deket lagi

T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasi di Path?

J : Kalo komunikasi lebih gampang, ngajak ke mall lebih gampang

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya.

J : Iya, soalnya nyoba hal baru itu menantang, apalagi aku foodhunter jadi kalo ada temen yang posting makan dimana gitu jadi kepengen nyobain makan disana juga kapan-kapan.

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Kalo makna sih engga ada, paling curcol dari quotes-quotes gitu

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Iya lumayan, kayak tidur sama bangun siang banget kan keliatan di Path

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Ya kan ada temen yang deket banget ada yang biasa aja, jadi tanggapannya sesuaiin sama yang deket apa engga takutnya ceplas-ceplos malah sakit hati

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Ya sama suka ngasih comment apa love gitu kalo emang suka sama postingannya

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga ada pengaruhnya sih

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal? jika ya, bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Ada, karena aku liat common friend nya ada temen aku. Tapi engga pernah interaksi sama yang engga dikenal itu.

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : iya jadi sering banget megang ipod, tiap pergi nyarrin wifi biar bisa check-in location

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional? jika ya, apa yang mempengaruhi? dan mengapa?

J : Iya, jadi misalkan ada temen yang pergi terus diposting, aku ngerasa engga diajak jadi gimana gitu. Terus kalo lagi chat sama orang engga dibales tapi dia update di Path jadi bikin bete

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga, lebih kayak banyak temen nanyain aku pergi kemana

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Engga ada sih, paling cuma jangan nyindir, jangan nyebelin sama posting kata-kata yang bikin sakit hati

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Engga ada sih

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Pas foto selfie gitu jadi lebih rapih

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada cuma nunjukin ini loh gw

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Paling temen-temen sekolah

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Ngasih emot, comment

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Childish iya, fussy iya, attentive, agak manja, emosi, lumayan humble, boros

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Jadi lebih dewasa dan berani

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Lewat quotes biasanya biar lebih memotivasi

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Kayak suka nonton genre horor, action sama suka dengerin lagu yang nge-beat

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain

di Path?

J : Suka quotes-quotes yang agak nyeleneh sama nyentrik terus suka dengerin lagu-lagu yang jarang orang denger

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Engga ada deh kayaknya

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga ada

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : Baru 1 minggu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Aku suka covernya karena simple, colour full dan engga norak. Kalo fotonya aku suka karena bagus menurutku pas baru bangun tidur terus engga pake efek juga jadi suka aja keliatan lebih natural

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Temen SMP sama temen SMA pokonya yang dekat lah

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Dengerin lagu sama nonton

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The virgins

Nama : JK
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 17 tahun
Moments : 782
Lama menggunakan Path : 1 tahun
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Karena banyak temen yang ngeshare Path akhirnya ikutan T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Biasanya sih kalo lagi nonton, kalo hang out sama temen, pokoknya lagi pergi
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Biasanya sih foto, terus lagi dimana posting, bangun tidur di share T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Biar temen-temen gw lihat gw lagi dimana, gw lagi nonton apa terus gw pilih tempat-tempat yang rada berkelas kayak misalnya di Kokas, GI gw update tapi kalo di MM gw males update
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Karena Path itu lagi booming, dan banyak yang bikin jadi sarana komunikasinya lebih gampang
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah sama temen gereja dua-duanya T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Engga pernah, asal aja ngepost karena lagi pengen apa lagi narsis engga ada niatan nyindir orang
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Banyak yang kasih love sama banyak yang comment T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Terkadang ya comment ya love juga kalo mereka datang ke tempat yang gw suka atau mereka udah nonton film yang gw tonton
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen gereja T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path?

J : Nambah temen sama bisa ikut trend aja sebenarnya

T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path?

J : Komunikasinya bagus malah sampe chat yang di BBM bisa pindah jadi comment-commentan di Path

T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasikan di Path?

J : Yang dulu engga dekat sejak di Path temenan jadi dekat

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya.

J : Iya, misalkan ada yang ngepost lagi di tempat makan baru apa yang enak-enak jadi pengen nyobain

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Engga ada

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Iya

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Kalo ada comment yang nyebelin dari temen gw, gw hapus commentnya tapi kalo engga ya gw tetap respon tapi berkurang responnya

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Ya gw bakal comment apa kasih love gitu kalo emang gw suka sama postingannya

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Mempengaruhi lah, kalo lagi ketemu lewat gw senyumin tapi di belakang gw omongin

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga ada sama sekali

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal? jika ya, bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Rata-rata kenal, tapi ada 2 orang yang engga kenal gw accept. Mungkin dia mau tentang kehidupan gw jadi gw accept aja. Gw pernah interaksi di Path sama kakak kelas gara-gara gw butuh buku yang mau gw pinjam tapi setelah itu engga lagi

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Sama aja engga ada perubahan

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional? jika ya, apa yang mempengaruhi? dan mengapa?

J : Iya sering, kalo ada yang lucu jadi suka ketawa sendiri

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Engga tau, mungkin emang dasarnya gw menyenangkan jadi engga perlu bikin orang suka sama gw

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Engga ada biasa aja

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga ada

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada juga

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Temen

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : macem-macem kayak ngetag pas lagi jalan bareng, foto, lagu apa mereka lagi dimana. Biasanya gw respon kayak comment atau kasih emot gitu

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Ramah, baik, terkadang orang bilang gw egois tapi menurut gw engga

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Engga ada, gw udah puas banget sama diri gw sendiri

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Lewat semua yang gw posting

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Gw suka nyanyi

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Engga ada
T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?
J : Di Path engga pernah tapi kalo di kehidupan nyata ada
T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?
J : Engga ada
T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?
J : 1 tahun lalu kayaknya
T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?
J : Kalo foto karena di situ gw ngerasa lagi ganteng, kalo cover sama aja. Menurut gw covernya bagus
T : Siapa saja teman yang kamu <i>add</i> dan yang di <i>accept</i> ?
J : Kalo ngeadd temen sekolah sama temen gereja, kalo ada yang engga gw kenal tetap gw <i>accept</i>
T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?
J : Add and <i>accept</i> orang sama comment postingan temen
T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?
J : The ultras

Nama : GM
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 16 tahun
Moments : 191
Lama menggunakan Path : 5 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Gara-gara banyak temen yang make jadinya ikutan make T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Biasanya kalo lagi nongkrong sama temen-temen, nonton film, sama lagi dengerin lagu
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : lagi nonton film apa, dengerin lagu apa, sama nongkrong dimana sama siapa T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Karena aku kan emang hobinya nonton jadi pengen nunjukin aja kalo aku emang suka nonton ke temen-temen
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Sebenarnya engga ada alasan tertentu Cuma Path tuh lagi booming jadi pake aja biar engga ketinggalan gitu
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah sama temen les T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Engga ada, kalo buat galau sama nyindir-nyindir gitu engga pernah
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Pengennya banyak yang nge-love sama kasih komentar T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : paling kubales nge-love apa comment
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen-temen sekolah T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Biar orang-orang tau kalo gw pake Path T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Baik-baik aja, engga pernah nyindir apa berantem gitu

<p>T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasikan di Path?</p> <p>J : karena aku suka film, teman-teman suka nanya tentang filmku yang kutonton. Lumayanlah jadi tempat referensi</p> <p>T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya.</p> <p>J : Iya biasanya kalo tempatnya banyak dikunjungi jadi ikutan penasaran, jadi pengen ngedatengin</p>
<p>T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?</p> <p>J : Makna-makna tertentu sih engga ada</p> <p>T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?</p> <p>J : Iya sangat merefleksikan</p>
<p>T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?</p> <p>J : Tanggapanku biasa aja sih, positif aja sama seneng kalo ada yang nge-love, yang lihat postinganku bahkan sampe aku perhatiin siapa aja yang suka ngelihat postinganku. Jadi ngerasa eksis karena banyak yang liat postinganku</p> <p>T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?</p> <p>J : Gantian aku suka nge-love sama comment postingan teman-temenku</p>
<p>T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?</p> <p>J : Engga pernah</p> <p>T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?</p> <p>J : Engga ada</p> <p>T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal? jika ya, bagaimana kamu berinteraksi dengannya?</p> <p>J : Iya ada sih, biar friendsnya banyak. Paling kalo posting dia menarik aku love doang tapi kalo sampai comment belum pernah</p>
<p>T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?</p> <p>J : Sama aja engga ada perbedaan</p> <p>T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhi kamu secara emosional? jika ya, apa yang mempengaruhi? dan mengapa?</p> <p>J : Iya kalo lucu ketawa sampai ngakak apalagi lucu banget bisa ketawa sampai keguling-guling padahal lihat gambar doang apa video gitu</p> <p>T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?</p>

J : Engga sih kayaknya, biasa aja

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Mungkin orang-orang jadi pada tahu kalo gw sering nonton, sering jalan-jalan

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Engga biasa aja sih, biasa sih gw posting lagu atau film baru yang lagi ngehits, sebenarnya sih secara engga langsung gw mau nunjukin diri gw eksis dan update

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Engga sih, biasa aja kalo itu

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga ada bedanya sih

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada juga

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Biasanya temen-temen sekolah

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Biasa mereka posting gambar-gambar lucu sih, terus kalo gambarnya lucu atau aku suka biasanya aku kasih love

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Aku orangnya sensitif, terus engga pelit sama orang, baik mungkin, gampang ngambekan terus sama engga sombong sih, supel juga

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Aku pengennya sih engga gampang sensitif

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Kalo di Path gw cuma nunjukin aktivitas, tapi kalo feeling sih engga

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Iya kayak aku suka banget nonton film sama jalan-jalan sama temen, pasti selalu kuposting film-film yang aku tonton dan temen-temenku udah pada tahu kalo aku emang suka nonton

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Kayaknya engga ada

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Kalo ngomong di Path sih engga ada, paling ngomong langsung atau BBM doang

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga ada

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : Sejak Februari kemarin ini

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Kalo cover itu gambar harimau, kalo foto soalnya aku lagi bagus aja. Cover gambar harimaunya gimana gitu bagus makanya aku suka

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Temen-temen sekolah, temen LIA, sama kalo ada orang yang engga kenal tetap aku accept biar nambah jumlah friends

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Listening musik sama nonton

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The deniers

Nama : JN
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 17 tahun
Moments : 429
Lama menggunakan Path : 1 tahun
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Liat dari temen T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : moment musik, dengerin lagu apa, lagi jalan kemana, sama foto-foto lucu
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Foto lucu, lagu yang lagi didengerin, sama kalo lagi jalan kemana T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Niatnya ngasih lihat ke orang
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Engga terlalu jadi saluran komunikasi sih Path, tapi seengganya sehari satu kali pasti posting
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah, temen gereja, temen les, temen main, kakak sama ade T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Iya, sama cewek yang gw suka. Biasa gw ngepost lagu apa gambar-gambar gitu sengaja buat dia
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Gw ngarepnya cewek yang gw suka ngasih love apa emot, kalo dia engga ngasih biasanya gw ngeposting terus sampai dia ngerespon T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Ya biasanya langsung gw balas apalagi kalo dari cewek yang gw suka
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen sekolah T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Ngeluarin isi hati apa nyindir orang lain lah biar bisa dilihat sama orangnya T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path?

J : Engga pernah berantem, paling nyindir-nyindiran tapi engga sampe emosi
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasikan di Path? J : Kalo temen di Path kan teman yang udah kenal lebih dulu, jad engga ada bedanya T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru?mengapa dan berikan contohnya. J : Iya, abis lihat teman dengerin lagu apa biasanya langsung suka download
T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path? J : Engga ada sih, kayak lagu yang diposting emang yang lagi disukai T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu? J : Iya, tapi di Path lebih gila daripada di dunia nyata
T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path? J : Kalo di Path nya mah cool aja, aslinya nyengir-nyengir kalo dari cewek yang gw suka T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan? J : Biasa gw kasih comment apa emot aja kalo sama cewek yang gw suka
T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya? J : Iya, kalo cewek yang gw suka ngerespon gw jadi lebih berani ngedeketin T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path? J : Engga T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal?jika ya,bagaimana kamu berinteraksi dengannya? J : Engga
T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path? J : Iya jadi sering megang HP sama update lokasi terus T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional?jika ya,apa yang mempengaruhi?dan mengapa? J : Iya sangat, kayak gambar lucu langsung ketawa sama kalo cewek yang gw suka posting yang bikin galau T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path? J : Ada, misalkan ada yang ngepost foto outfit cowok sama potongan rambut gitu, gw suka ngikutin
T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada bedanya

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Ya itu posting gambar-gambar lucu biar dapat respon dari temen-temen

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Lebih jadi ke banyak temen

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Ada, jadi ngerasa lebih percaya diri, keren

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga terlalu

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Teman tongkrongan

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Biasanya kan kita lagi bareng-bareng dimana, terus gw kasi emot ketawa

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Gila, pemberani tapi engga terlalu berani, pede, pinter ngomong, pintar bohong

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Punya karisma kali ya

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Engga ada, tapi kalo gw gila pasti kelihatan di Path

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Bakat gw main bola, sering gw posting

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Kalo itu biasanya barang baru yang gw beli,tadinya mereka engga tahu terus gw posting jadinya mereka tahu

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Ada, futsal itu juga diajak sparing gara-gara gw posting. Tadinya gw ngerasa biasa aja, tapi katanya jago gara-gara gw posting

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui

yang terungkap di Path?

J : Engga ada

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : Desember 2013

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Karena suka, covernya gambar liverpool karena gw suka banget sama liverpool. Kalo fotonya karena gw suka foto itu keliatan ganteng

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

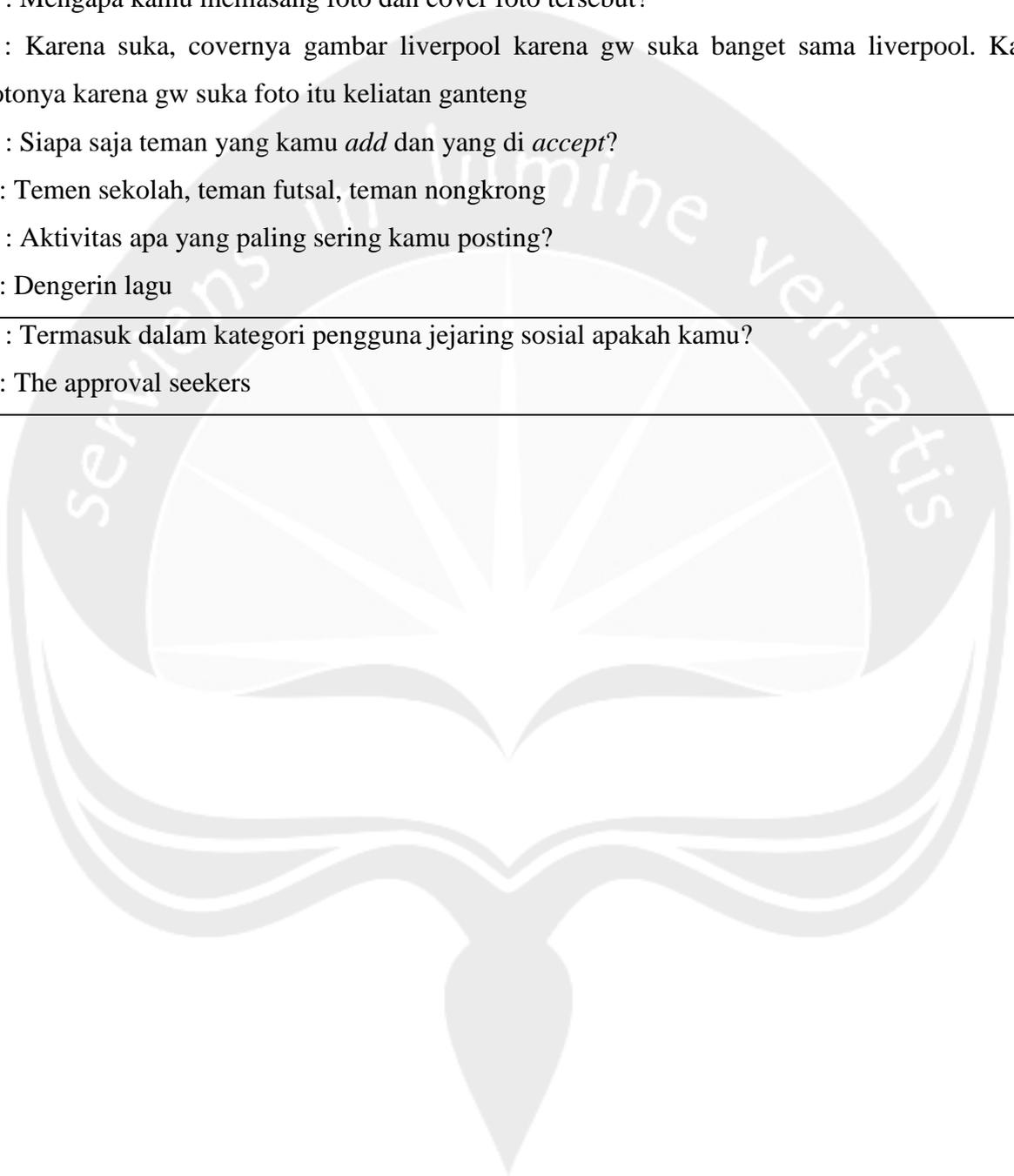
J : Temen sekolah, teman futsal, teman nongkrong

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Dengerin lagu

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The approval seekers



Nama : KK
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 17 tahun
Moments : 42
Lama menggunakan Path : 3 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Awalnya karena temen punya ada yang ngajak terus bikin deh T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Lokasi, aktivitas kayak lagi ngapain di foto
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Lokasi, kalo di tempat makan atau tempat yang agak jauh baru ngepost T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Ya biar orang tau aja, biar keren aja
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Sebenarnya sih Path engga terlalu dipake banget karena masih baru, lebih seringnya pake instagram
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Saya engga kayak begitu
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Diterima aja, di comment, dikasih emotions T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Direspon balik aja
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen sekolah T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Biar ngasih tahu aja kalo kita dimana, pake Path soalnya lagi populer juga T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Baik-baik aja
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasi di Path?

<p>J : Engga ada efeknya</p> <p>T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru?mengapa dan berikan contohnya.</p> <p>J : Engga, saya orangnya engga suka ngikutin</p>
<p>T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?</p> <p>J : Engga ada, pengen aja ngepost gitu</p> <p>T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?</p> <p>J : Iya</p>
<p>T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?</p> <p>J : Kalo di Path saya engga peduli, tapi kalo di instagram baru bangga</p> <p>T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?</p> <p>J : Sama aja, kalo ada yang saya suka postingannya baru saya comment atau kasih emotions</p>
<p>T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?</p> <p>J : Engga sih baik-baik aja</p> <p>T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?</p> <p>J : Engga juga</p> <p>T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal?jika ya,bagaimana kamu berinteraksi dengannya?</p> <p>J : Engga ada semua temen sekolah saya kenal</p>
<p>T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?</p> <p>J : Engga ada</p> <p>T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional?jika ya,apa yang mempengaruhi?dan mengapa?</p> <p>J : Engga ada</p> <p>T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?</p> <p>J : Engga ada juga</p>
<p>T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>J : Engga ada</p> <p>T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?</p> <p>J : Biasa aja, kalo suka yaudah engga suka gapapa</p> <p>T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah</p>

menggunakan Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga ada

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Teman sekolah

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Lokasi atau foto gitu kalo saya suka ya di love apa comment

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Emosi tapi engga kelewat batas, tomboy, suka berantem

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Engga tau, kayaknya engga ada

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Saya kalo di kehidupan nyata rame, kalo di sosial media malah kurang aktif

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Saya suka gambar, gambarnya saya posting di Path

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Kalo lagu engga, kalo gambar iya. Suka gambar anime sama komik gitu sejak saya masukin Path mereka jadi tahu

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Engga ada sih biasa aja

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : 3 bulan lalu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Karena suka, covernya gambar saya. Kalo fotonya saya suka soalnya cocok sama cover

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Temen sekolah aja

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Posting gambar sama lokasi

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The dippers



Nama : DF
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 17 tahun
Moments : 153
Lama menggunakan Path : 1 tahun
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Karena lagi booming, lagi terkenal terus ikut-ikutan T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Kalo misalnya kita lagi dimana-mana tuh kita langsung check-in, upload foto sama video
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Lokasi sama foto sih biasanya T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Ya biar orang-orang tau kita dimana, kita makan apa. Yang diposting tempat-tempat tertentu yang high class lah
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Supaya update aja sih, jadi anak gaul
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah, temen gereja T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Ada, contohnya temen kalo dia lagi ngerendahin kita terus gw sengaja update yang ngena pas dia update juga biar dia baca
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Biasa aja sih, harapannya paling supaya di baca, di comment, supaya dikasih love juga T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Dibalas juga kasih love gitu
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Temen sekelas T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Cuma nyari moment doang sih, kalo kita lagi dimana-mana, lagi makan apa, kita upload foto, check in T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path?

J : Bagus-bagus aja
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasi di Path? J : Ya efeknya teman lama kita yang udah enggak kita temuin bisa kita temuin di Path jadi kita bisa komunikasi sama mereka T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya. J : Kadang sih, contohnya kalo mereka makan di suatu kafe terus kayaknya makanannya enak, kafanya asik banget, jadi ikutan nyobain
T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path? J : Ya supaya kelihatan update aja T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu? J : Ya sesuai
T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path? J : Mereka biasanya sih suka nanya banyak hal deh T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan? J : Kalo mereka posting yang menarik ya biasanya dikasih love
T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya? J : Engga sih biasa aja T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path? J : Engga T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal? jika ya, bagaimana kamu berinteraksi dengannya? J : Ada, supaya banyak teman. Rata-rata mereka yang nge-love
T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path? J : Engga kayaknya biasa aja T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhi kamu secara emosional? jika ya, apa yang mempengaruhi? dan mengapa? J : Engga pernah T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path? J : Engga ada
T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada kayaknya biasa aja, mereka juga udah tahu

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Bikin sesuatu lebih menarik, misalkan fotonya harus foto makanan yang bagus, keliatan high class

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Iya sih, jadi sering jalan-jalan terus check in

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga kayaknya

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Teman-teman

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Kadang-kadang kalo mereka posting yangvmenarik ya comment kalo engga kasih love

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Gimana ya, kalo bakat sih gw suka nyanyi, ceria, tukang ngobrol, berisik

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Karakter yang bisa jaga sikap, yang kedua bisa lebih bijak, ya jadi panutan banyak orang, ya lebih banyak orang yang respek

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Ya pernah, kalo misalnya orang yng gw kagumin gw ikutin, gw tiru, gw perhatiin di Path

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Engga nunjukin di Path juga sih

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Kayaknya engga deh

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Engga ada

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui

yang terungkap di Path?

J : Engga

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : tahun lalu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Karena lebih bagus, lebih kece gitulah, lebih suka sama fotonya. Kalo cover nya agnes monica, soalnya gw ngefans sama agnes monica

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Orang-orang yang gw kenal dan orang-orang yang menurut gw menarik

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Kalo misalnya lagi dengerin lagu, kalo gw lagi kemana-mana pasti gw posting, apalagi kalo menurut gw tempatnya bagus

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The dippers

Nama : YK
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 16 tahun
Moments : 477
Lama menggunakan Path : 8 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Tadinya sih ditanyain sama teman punya Path apa engga, akhirnya buat Path deh T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Kadang kalo lagi jalan-jalan pengen posting lagi dimana, sama lagi dengerin lagu apa, lagi nonton apa, sama lagi dirumah teman
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Lokasi, lagu, sama film paling T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Kadang ngeposting kalo inget punya Path
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Nambah jumlah teman aja, kadang pengen kepo sama update an orang lain
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Engga ada orang tertentu sih, terserah mereka mau anggap gimana
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Paling di comment, dikasih love gitu aja. Pernah aku posting marah-marah terus dicomment sama cici akhirnya kuhapus deh. T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Ya engga gimana sih, kalo ada yang nge-love paling dilihat aja siapa yang nge-love
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Paling temen sekolah doang, teman SD, kalo keluarga dikit T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Engga ada tujuan apa-apa sih, paling pengen kepo di Path T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Baik-baik aja

T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasikan di Path?

J : Engga ada

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru? mengapa dan berikan contohnya.

J : Kadang kalo ada yang ngeposting film baru, jadi pengen ikut nonton juga

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Paling foto-foto yang ada tulisannya sengaja diposting buat orang, sama dengerin lagu yang sengaja kira-kira pas banget buat dia

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Iya, mungkin kalo orang yang dekat mikirnya sama tapi yang engga terlalu dekat nanggungnya lebih aktif di Path

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Biasa-biasa aja sih, kalo ada yang nge-love lumayan senang. Biasanya merhatiin siapa yang ngelihat postingan aku

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Ya tergantung bagus apa engga, kalo engga bagus ya diemin aja. Kalo menarik baru dikasih love apa di comment

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga sih, biasanya yang aku respon emang teman yang sudah dekat

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga juga

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal? jika ya, bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Ada, teman dari teman. Temannya teman jadi aku accept, tapi engga pernah interaksi. Paling kalo dia posting yang aku suka kukasih emot aja

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Engga ada deh

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhi kamu secara emosional? jika ya, apa yang mempengaruhi? dan mengapa?

J : Kadang sih ngelihat gambar yang lucu jadi ikutan ketawa

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada sih

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Paling ya kalo misalkan ngepost lagu, lagunya yang mereka udah tahu, udah kenal sama gambar-gambar yang menarik aja

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga ada yang berubah

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada biasa-biasa aja

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Teman-teman sekolah doang

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Kadang lokasi, paling nanya langsung ngapain posting disini. Tapi engga lewat Path

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Baik, engga mudah bergaul, engga hiperaktif, pemalu

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Pengen lebih gampang bergaul

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Paling ngepost-ngepost aja, sama comment kalo ada yang posting. Sebenarnya lebih gampang bergaul di media sosial daripada di dunia nyata

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Paling suka jalan-jalan

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Mungkin aku engga keliatan engga terlalu dekat sama ada temanku, tapi di Path aku posting lagi sama dia dan akhirnya mereka tahu kalo aku temanan atau jalan bareng temanku itu

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Engga ada

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : Sejak kelas 1

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Biar mereka tahu aku yang mana, soalnya kan ada biasanya namanya sama tapi orangnya beda

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Banyak sih, kadang temannya teman aku *accept* juga

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Posting lagi dimana sama lagu

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The lurkers

Nama : DC
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 16 tahun
Moments : 190
Lama menggunakan Path : 5 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Ya cuma ikut-ikutan teman-teman aja sih pada pake, ikutan aja T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Paling cuma tidur, bangun tidur, dengerin musik sama lokasi
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Paling kalo dengerin musik pesannya liriknya, lagi pergi kemana sama siapa aja lagi traktiran T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Gapapa pengen update aja
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen-temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Engga sehari-hari juga sih, pakai buat share-share aja
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah, teman vihara, terus saudara-saudara, sama keluarga juga T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Engga sih, engga pernah, jarang
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Sebenarnya sih engga ngeharapin, cuma update-update aja T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Yang paling kukasih love sama comment aja kalo emang suka
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Adik kelas T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Ikut-ikutan teman aja T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Baik-baik aja sih semuanya
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikasi di Path?

J : Ngefek sih tiba-tiba di add sama teman lama jadi temanan lagi padahal udah lama engga ketemu

T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru?mengapa dan berikan contohnya.

J : Sering, misalnya dia makan di tempat mana enaklah, jadi pengen nyoba ikut-ikutan kesana

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Engga sih jarang, pengen update aja soalnya saya jarang pergi jadi sekalinya pergi pengen update aja

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Engga sih soalnya jarang update, palingan lokasi aja

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Biasa aja

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Paling kasih love kalo emang suka sama postingannya

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga sih

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga juga

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal?jika ya,bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Ada yang nge-add engga kukenal jadi kudiemin aja engga ku accept

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Engga sih engga ada yang berubah

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional?jika ya,apa yang mempengaruhi?dan mengapa?

J : YA kadang sih ketawa kalo lihat yang lucu tapi jarang sih sampai berlebihan

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Engga ada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga sih engga ada

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

<p>J : Engga ada, orang udah disukain di sekolah, udah baik lah jadi engga</p> <p>T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?</p> <p>J : Engga sih, main Path jarang banget untuk komunikasi</p>
<p>T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?</p> <p>J : Engga ada yang berubah</p> <p>T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?</p> <p>J : Engga ada</p>
<p>T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?</p> <p>J : Engga ada yang berpengaruh sih di Path, biasa aja</p> <p>T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?</p> <p>J : Lokasi palingan sama lagu, paling di kasih love kalo comment jarang banget</p>
<p>T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?</p> <p>J : Baik, engga sombong, ramah, easy going</p> <p>T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?</p> <p>J : Jujur, soalnya susah banget buat jujur sama orang. Semua orang kan engga pernah engga bohong</p> <p>T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?</p> <p>J : Engga pernah</p>
<p>T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?</p> <p>J : Aku orangnya easy going</p>
<p>T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?</p> <p>J : Engga ada</p>
<p>T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?</p> <p>J : Pernah, emang lagi galau tapi engga sadar. Terus ada yang bilang di Path kalau lagi galau</p>
<p>T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?</p> <p>J : Engga</p>
<p>T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?</p>

J : Sejak kelas 1 SMA

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Karena bagus kali

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

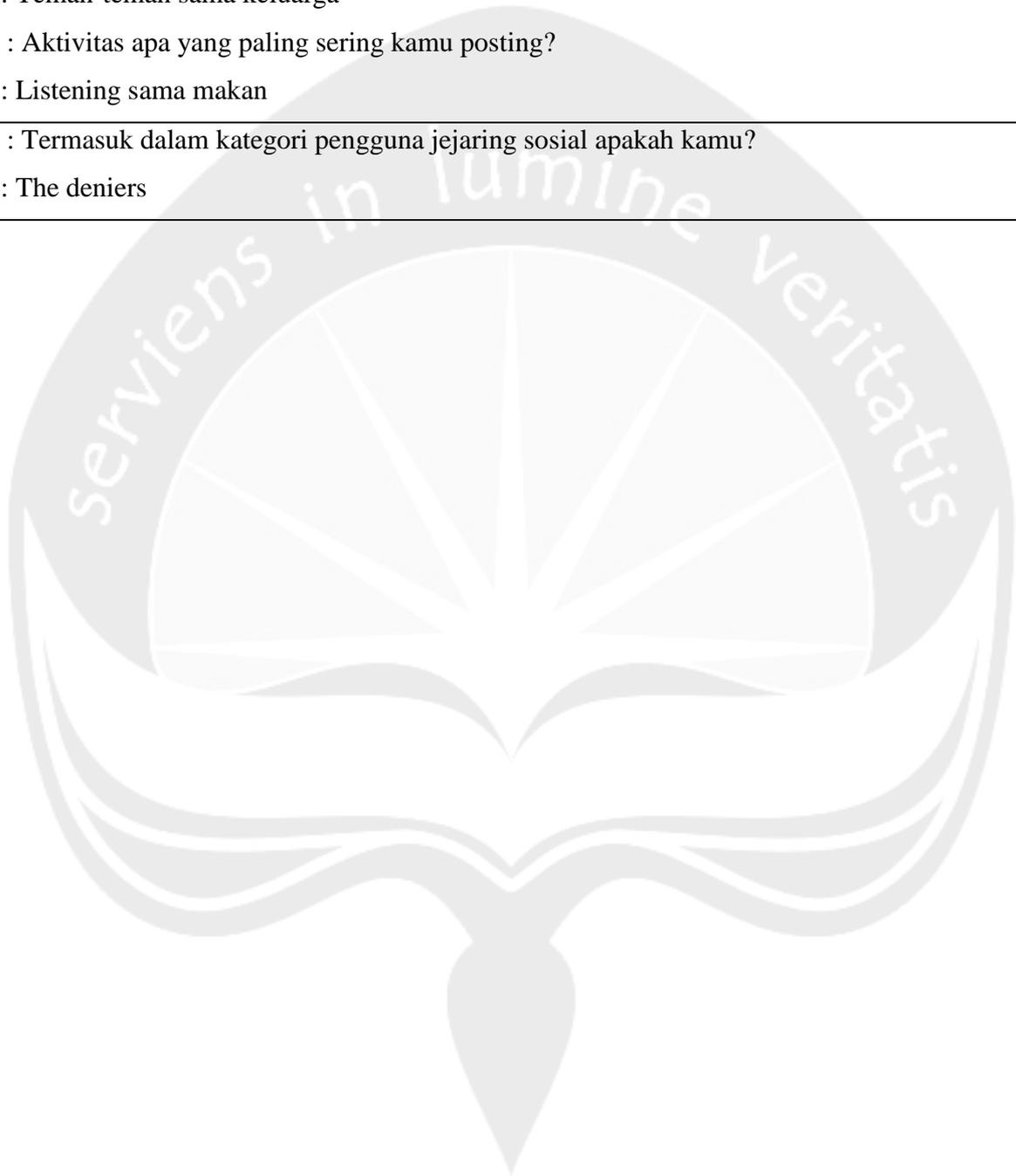
J : Teman-teman sama keluarga

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Listening sama makan

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The deniers



Nama : GA
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 17 tahun
Moments : 157
Lama menggunakan Path : 3 bulan
T : Bagaimana kamu awalnya menjadi pengguna Path? J : Gara-gara beli hp baru, liat teman punya Path langsung bikin juga T : Apa saja yang ingin kamu sampaikan di dalam Path? J : Mungkin check in dimana, upload foto gitu
T : Pesan apakah yang biasa kamu posting? J : Pesan-pesan kayak di kata-kata bijak gitu T : Mengapa kamu memposting hal tersebut? J : Iseng aja biar engga bosan
T : Darimana kamu mengetahui tentang aplikasi Path? J : Dari temen-temen sekolah T : Mengapa kamu menggunakan Path sebagai salah satu saluran komunikasi sehari-hari? J : Mengikuti era modern
T : Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika kamu berkomunikasi di Path? J : Temen sekolah, teman gereja, sama teman main T : Adakah orang tertentu yang kamu jadikan sasaran komunikasi? mengapa? J : Ada, waktu putus gara-gara suatu hal, saya nge-upload foto yang berhubungan sama alasan saya putus
T : Ketika memposting sesuatu, <i>feedback</i> seperti apa yang kamu harapkan? mengapa? J : Comment sama emot, terus teman-teman terhibur T : Bagaimana kamu menghadapi <i>feedback</i> penerima pesan di Path? J : Selalu dibalas
T : Siapa saja yang paling sering berinteraksi dengamu di Path? J : Teman main band T : Apa tujuanmu berinteraksi di Path? J : Ikut-ikutan teman pakai aja, kalo mereka udah engg pake ya saya juga engga T : Bagaimana interaksi yang terjadi antara kamu dan penerima pesan di Path? J : Paling nyindir sambil bercanda aja, tapi baik-baik aja
T : Bagaimana efek dari interaksi antara kamu dan komunikan di Path?

J : Jadi jarang belajar gara-gara jalan terus sama teman terus check in
T : Apakah aktivitasmu di Path mendorongmu untuk mencoba hal baru?mengapa dan berikan contohnya.

J : Iya, misalnya makan difoto sama musik suka ikut-ikut

T : Makna apa yang tersimpan dari pesan yang kamu posting di Path?

J : Ada yang iya ada yang engga, kalo misalnya dengerin lagu yang diposting terus ditulis liriknya itu yang pernah saya rasain

T : Apakah pesan yang kamu posting merefleksikan perilaku sehari-harimu?

J : Ada iya ada engga nya

T : Bagaimana tanggapan dirimu atas respon dari penerima pesan di Path?

J : Di bawa enjoy aja, biasanya kalo ada yang nyebelin tetap dianggap bercanda

T : Bagaimana kesanmu ketika bertukar peran menjadi penerima pesan?

J : Comment-comment an paling kadang nyindir tapi bercanda juga

T : Apakah respon dari mereka mempengaruhi hubunganmu dengannya?

J : Engga sampe kayak gitu

T : Apakah latar belakang budaya mempengaruhi aktivitasmu di Path?

J : Engga ada

T : Apakah kamu menjalin pertemanan di Path dengan orang yang tidak kamu kenal?jika ya,bagaimana kamu berinteraksi dengannya?

J : Iya, buat nambah teman baru. Pernah kasih emot sama comment tapi cuma pendek jawabnya kayak “thanks”

T : Bagaimana kamu menilai perubahan dalam diri kamu setelah dan sebelum berinteraksi di Path?

J : Kalo sebelum kan masih semangat belajar, kalo pas udah pakai Path jadi kurang belajarnya

T : Apakah aktivitas di Path mempengaruhimu secara emosional?jika ya,apa yang mempengaruhi?dan mengapa?

J : Engga biasa aja

T : Perubahan seperti apa yang kamu lakukan setelah menjadi pengguna aktif Path?

J : Jadi sering update terus dimanapun berada

T : Bagaimana pandangan orang lain setelah kamu menggunakan Path dalam kehidupan sehari-hari?

J : Engga ada

T : Apa yang kamu lakukan agar orang menyukaimu di Path?

J : Ya ngasih-ngasih quotes

T : Apakah ada perubahan yang kamu lakukan dalam bersosialisasi/bergaul setelah menggunakan Path?

J : Jadi makin dekat

T : Bagaimana caramu menilai dirimu secara fisik sebelum dan setelah menggunakan Path?

J : Engga ada

T : Apakah ada perubahan dari segi fisik secara nyata yang kamu lakukan setelah menggunakan aplikasi Path?

J : Engga ada

T : Siapa aja di dalam Path yang kamu anggap berpengaruh pada aktivitasmu di Path?

J : Mantan, teman band

T : Apa saja yang mereka posting dan apa yang kamu lakukan setelah mengetahui postingan mereka?

J : Kalo mantan kan ngeposting yang dulu-dulu, jadi suka dilihat terus kalo teman band ya seputar musik jadi suka ngedengerin

T : Bagaimana kamu memandang dirimu sendiri sekarang?

J : Pekerja keras, tanggung jawab, giat belajar, rajin

T : Sebenarnya karakter seperti apa yang kamu harapkan muncul dalam dirimu?

J : Kalo gagal susah buat bangkit lagi

T : Bagaimana kamu menginformasikan semua hal tersebut tentang dirimu di Path?

J : Biasa aja sih

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu dan orang lain ketahui lalu kamu tunjukan di Path?

J : Suka nyanyi

T : Hal apa dalam dirimu yang kamu ketahui namun tidak kamu tunjukan ke orang lain selain di Path?

J : Engga ada

T : Hal apa dalam dirimu yang tidak kamu ketahui namun orang lain menunjukkannya di Path?

J : Engga ada juga

T : Pernahkah ada hal dalam dirimu yang orang lain tidak tahu dan kamu sendiri tidak ketahui yang terungkap di Path?

J : Engga

T : Sejak kapan kamu menggunakan Path?

J : Setahun yang lalu

T : Mengapa kamu memasang foto dan cover foto tersebut?

J : Biar orang tahu kalo itu gw, cover fotonya gambar pilot soalnya gw mau lanjut sekolah penerbangan

T : Siapa saja teman yang kamu *add* dan yang di *accept*?

J : Teman sekolah, teman ngeband

T : Aktivitas apa yang paling sering kamu posting?

J : Denger lagu dan lokasi

T : Termasuk dalam kategori pengguna jejaring sosial apakah kamu?

J : The deniers

